

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Jumlah responden yang mengalami *work-family conflict* dengan derajat tinggi hampir sama dengan jumlah responden yang mengalami *work-family conflict* dengan derajat rendah.
2. Dimensi *time-based WIF*, *time-based FIW*, *behavior-based WIF* dan *behavior-based FIW* merupakan dimensi yang paling banyak berperan dalam tingginya *work-family conflict* yang dialami oleh responden.
3. Terdapat responden yang mengalami *work-family conflict* yang rendah namun menghayati dimensi *work-family conflict* yang tinggi, yaitu pada dimensi *time-based FIW*, *behavior-based WIF* dan *behavior-based FIW*.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk membuat alat ukur yang disesuaikan dengan kondisi sampel sehingga lebih jelas dalam menggambarkan penghayatan sampel.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memilah data penunjang yang tepat yang sesuai dengan kondisi responden.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya pembuatan *informed consent* diurutkan berdasarkan urutan yang ada di dalam buku kode etik HIMPSI.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Berkaitan dengan dimensi *time-based*, pihak sekolah disarankan untuk memberikan penyuluhan kepada responden mengenai manajemen waktu serta perlu dikaji ulang *job-desc* yang dimiliki guru di yayasan tersebut.
2. Berkaitan dengan dimensi *behavior-based*, pihak sekolah disarankan untuk memfasilitasi responden untuk konsultasi secara individual dengan psikolog mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah bagi guru yang menghayati *work-family conflict* dengan derajat tinggi untuk mengurangi konflik yang dihadapi.

